

PENERAPAN WEBSITE SEBAGAI MEDIA PUBLIKASI EKSISTENSI YAYASAN SOSIAL ASSALAFIYAH DAN HIDAYATUSH' SHIBYAN SURABAYA

Julianto Lemantara

Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi dan Informatika,
Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya.

julianto18@yahoo.com

Diterima : 5 Maret 2017 | Direvisi : 10 Maret 2017 | Disetujui : 30 Maret 2017

Abstrak

Yayasan Assalafiyah Surabaya dan Yayasan Hidayatush' Shibyan merupakan yayasan anak yatim piatu dan fakir miskin. Kedua yayasan ini membutuhkan sumber dana yang lebih banyak dari berbagai kalangan untuk memenuhi kebutuhan sekolah dan pengeluaran lainnya sehingga kedua yayasan membutuhkan publikasi yang lebih luas tentang eksistensi kedua yayasan tersebut. Untuk menghasilkan website yang berguna sebagai sarana publikasi kedua yayasan, penelitian ini dilakukan dengan model waterfall. Tahapan pelaksanaan dimulai dari survei dan wawancara untuk pengumpulan data. Tahap selanjutnya adalah menganalisis sistem, mendesain sistem, membuat aplikasi, melakukan uji coba aplikasi, implementasi aplikasi, pelatihan aplikasi web, serta evaluasi sistem dengan pengisian dan pengolahan angket. Hasil penelitian menunjukkan website yang dibuat dapat menjadi sarana publikasi eksistensi kedua yayasan sosial di dunia maya. Selain itu, website dinilai baik dalam hal tampilan, kemudahan penggunaan, dan tingkat penerimaan pengguna. Website bahkan dinilai sangat baik dalam hal fitur dan kebermanfaatan.

Kata Kunci: Website, media publikasi, yayasan sosial

WEBSITE IMPLEMENTATION FOR PUBLICATION MEDIA OF ASSALAFIYAH AND HIDAYATUSH' SHIBYAN SURABAYA SOCIAL FOUNDATION

Abstract

Assalafiyah Surabaya Foundation and Hidayatush 'Shibyan Foundation are foundations for orphans and the poor. Both foundations require more financial resources from various circles to meet the needs of the school and other expenses so that they require wider publication for their existence. To produce useful website as publication media for both foundations, this research was conducted with the waterfall model. The phases was started from survey and interview for data collection. The next steps were system analysis, system design, coding, application testing, deployment, training about using and publication of web application, and system evaluation by filling dan processing the questionnaires. The results showed that website can be publication media for both foundations in cyberspace. Besides, the website was rated good in terms of appearance, ease of use, and the level of user acceptance. The website even rated very good in terms of features and usefulness.

Keywords: *website, publication media, social foundation*

PENDAHULUAN

Teknologi internet telah mengalami perkembangan yang sangat pesat. Teknologi ini mampu menyambungkan hampir semua komputer yang ada di dunia sehingga bisa saling berkomunikasi dan bertukar informasi. Bentuk informasi yang dapat ditukar berupa data teks, gambar, gambar bergerak, dan suara. Seiring dengan populernya internet dibalik itu ada satu yang dapat memikat penggunaannya yaitu *website*. Di dalam situs *web*, informasi dapat diakses dengan seluas-luasnya, mulai dari masalah politik, ekonomi, sosial, kesehatan, pendidikan, ataupun masalah-masalah yang lain. Ada berbagai macam situs yang ditawarkan, semua itu tergantung keinginan dan kebutuhan masyarakat yang ingin mengaksesnya. Penyajian informasi yang menarik, cepat, tepat, dan akurat menjadi dambaan penggunaannya (Kadafi, 2011).

Yayasan Assalafiyah Surabaya dan Yayasan Hidayatush' Shibyan merupakan yayasan panti asuhan anak yatim piatu dan fakir miskin di wilayah Kecamatan Rungkut dan Semolowaru, Kota Surabaya. Yayasan ini bukan lembaga milik pribadi atau perorangan, melainkan yayasan milik masyarakat daerah sehingga kebanyakan sumber dana yang diperoleh berasal dari warga daerah sekitar. Anak yatim piatu yang dibina mulai balita sampai anak batasan lulus SMA. Adapun data jumlah anak binaan yang disantuni dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Data Jumlah Anak Binaan

No	Nama Yayasan	Alamat	Jumlah Anak Binaan		
			Dalam Asrama	Non Asrama	Fakir miskin / Dhuafa
1.	Yayasan Assalafiyah Surabaya	Jl. Kedung Asem No.85 Surabaya	42	34	33
2.	Yayasan Hidayatush' Shibyan	Jl. Jangkuman II No.4 Surabaya	10	33	11

Anak yatim piatu yang dibina oleh kedua yayasan ini sekitar 60% berasal dari luar Surabaya sehingga sebagian besar pembayaran biaya sekolah bukan dari dana BOS karena dana BOS hanya diperuntukan bagi anak Surabaya. Oleh karena itu, kedua yayasan ini harus mencari dana yang cukup besar untuk membiayai sekolah anak-anak yang kurang beruntung tersebut. Dalam memenuhi pengeluarannya, yayasan hanya

mendapat donatur tetap tiap bulannya melalui kartu infaq yang disebar ke masyarakat sekitar ditambah dengan insidental yang datang langsung ke yayasan. Jumlah insidental yang datang langsung ini tidak banyak. Jadi tidak mengherankan jika pengurus dari kedua yayasan ini harus bekerja keras dalam mencari dana untuk memenuhi kebutuhan dan menyejahterahkan kehidupan anak yatim piatu dan fakir miskin.

Selain kebutuhan sekolah, sumber dana yang diperoleh saat ini dapat dikatakan hanya memenuhi kebutuhan primer seperti: pakaian, makanan, dan tempat tinggal dengan seadanya. Artinya, jika tidak ada sumbangan lebih, maka pakaian sehari-hari dan pakaian sekolah yang kondisinya kurang baik pun masih digunakan. Makanan yang diperuntukkan bagi anak-anak yatim piatu dan fakir miskin juga tergolong sederhana. Kondisi makanan ini sebenarnya perlu ditingkatkan kadar gizinya, terutama untuk pertumbuhan dan kecerdasan bagi anak-anak. Dari segi tempat tinggal, anak-anak yatim piatu dan fakir miskin ini sudah ditampung dengan cukup baik. Namun, apabila ada kerusakan bangunan, maka perbaikan kadang tidak dapat dilakukan sedini mungkin karena harus menunggu ketersediaan dana. Dari kondisi tersebut, kebutuhan sekunder dan tersier seperti rekreasi atau kebutuhan lain tentu belum dapat dipenuhi dengan baik. Hal ini menunjukkan dengan jelas bahwa sumber dana yang didapat perlu ditingkatkan dan diperluas lagi sehingga bisa memenuhi kebutuhan yayasan dengan lebih baik dan layak. Jika sumber dana masih terbatas seperti saat ini, maka kesejahteraan anak binaan menjadi kurang baik.

Permasalahan yang dialami oleh kedua yayasan sebenarnya dapat diatasi jika kedua yayasan memperoleh sumber dana yang lebih banyak dari berbagai kalangan sehingga sumber dana tidak terbatas pada masyarakat setempat saja seperti sekarang. Oleh karena itu, kedua yayasan ini membutuhkan publikasi yang lebih luas ke khalayak ramai agar berbagai pihak dapat mengetahui keberadaan kedua yayasan ini.

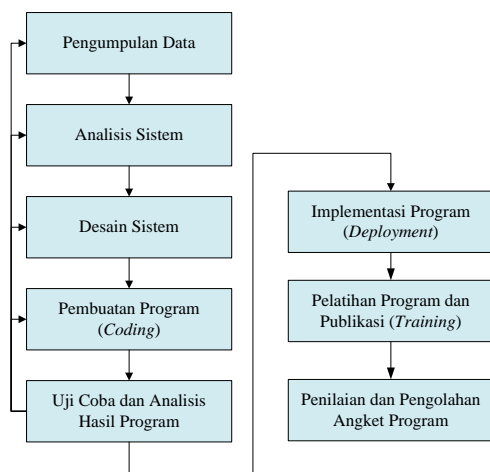
Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu membantu kedua yayasan dengan pembuatan *website* sebagai media publikasi yayasan sosial ke masyarakat

luas. Dengan adanya *website* ini kedua yayasan dapat semakin dikenal oleh masyarakat luas terutama melalui dunia maya. Hal ini senada dengan Nuha (2010) yang menyebutkan bahwa *website* dapat menjadi salah satu media informasi dan promosi yang paling efektif. Karena selain dapat diakses dimanapun dan kapanpun selama terhubung melalui internet, *website* juga tidak membutuhkan biaya yang besar.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan analisis situasi, permasalahan utama yang ditemukan di kedua mitra yaitu: kurangnya sosialisasi dan publikasi keberadaan yayasan ke khalayak ramai sehingga sumber dana yang diperoleh kedua yayasan masih terbatas dari masyarakat setempat saja. Solusi yang dapat ditawarkan adalah pembuatan *website* sebagai sarana publikasi eksistensi kedua yayasan ke khalayak ramai.

Untuk membuat *website* pada kedua yayasan, metode yang digunakan adalah Siklus Hidup Pengembangan Sistem model *waterfall*. Metode ini dipilih karena telah terbukti secara sukses untuk menghasilkan sebuah produk berupa *website*. Metode ini pernah dipakai dalam penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Lemantara dan Windarti (2014). Adapun tahapan pembuatan *website* untuk kedua yayasan dengan model *waterfall* dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan dapat diuraikan secara lebih detail sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Tahapan ini dilakukan untuk mencari data terkait identitas dan kebutuhan yayasan secara mendetail. Tahapan ini dilakukan dengan cara survei dan wawancara dengan pihak yayasan, serta studi literatur terkait topik penelitian.

2. Analisis sistem

Tahapan ini dilakukan untuk menganalisis semua proses yang ada di yayasan sehingga ditemukan proses yang lebih efektif dan efisien, terutama proses yang terkait dengan donasi atau sumbangan.

3. Desain sistem

Pada tahap desain sistem, hal-hal yang dilakukan meliputi pembuatan basis data dan desain antarmuka pengguna sebelum memulai pembuatan *website*.

4. Pembuatan program

Pada tahapan ini, peneliti memasuki proses pembuatan *website* pada kedua yayasan. Pembuatan *website* menggunakan bahasa pemrograman PHP dan basis data MySQL.

5. Uji coba dan analisis hasil program

Pada tahapan ini, hal-hal yang dilakukan adalah melakukan uji coba *website* yang telah dibuat dengan teman sejawat, pakar, dan pihak yayasan.

6. Implementasi program (Deployment)

Tahapan ini meliputi pembelian domain *web* dan pemasangan *website* kedua yayasan di *server hosting* sehingga *website* tersebut dapat diakses oleh masyarakat luas.

7. Pelatihan program dan publikasi

Pada tahapan ini, peneliti akan memberikan pelatihan penggunaan *website* agar pengguna dapat mengoperasikan *website* dengan mahir. Pengguna dalam hal ini adalah petugas pengurus yayasan. Selain pelatihan program, peneliti juga memberikan keterampilan tambahan kepada petugas yayasan dan anak binaan yayasan untuk melakukan publikasi *website* yang telah dibuat melalui blog dan media sosial. Pelatihan untuk kedua yayasan ini masing-masing dibagi dalam 3 tahap, yaitu sebagai berikut:

a. Tahap I : pelatihan penggunaan website

Peserta : petugas atau pengurus yayasan

Tempat : Yayasan Assalafiyah dan Hidayatush' Shiblyan Surabaya.

Metode : Direct Instruction

Lama : 3 - 4 jam

- b. Tahap II: pelatihan blog dan media sosial
Peserta : petugas yayasan dan anak binaan dalam asrama

Tempat : Yayasan Assalafiyah dan Hidayatush' Shibyan Surabaya.

Metode : *Direct Instruction*

Lama : 3 – 4 jam

Adapun prosedur metode *Direct Instruction* menurut Binder dan Watkins (1990) adalah sebagai berikut :

- a. Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan peserta pelatihan.
Pada tahap 1 ini, *trainer* berperan menjelaskan materi, memotivasi dan mempersiapkan peserta pelatihan.
 - b. Mendemonstrasi pengetahuan dan keterampilan.
Pada tahap 2 ini, *trainer* berperan dalam mendemonstrasikan keterampilan atau menyajikan informasi tahap demi tahap.
 - c. Membimbing pelatihan
Pada tahap 3 ini, *trainer* berperan memberikan latihan terbimbing
 - d. Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik kepada peserta pelatihan.
Pada tahap 4 ini, seorang *trainer* berperan mengecek kemampuan peserta pelatihan seperti memberi pertanyaan terkini dan memberi umpan balik seperti membuka diskusi untuk peserta pelatihan.
 - e. Memberikan latihan dan penerapan konsep kepada peserta pelatihan.
Pada tahap 5 ini, *trainer* berperan dalam mempersiapkan latihan untuk peserta dengan menerapkan konsep yang dipelajari pada kehidupan sehari-hari.
8. Penilaian dan pengolahan angket program
Tahapan ini dimulai dengan pembuatan angket untuk evaluasi program atau *website* yang telah dibuat. Selanjutnya, angket diisi oleh pengguna *website*. Setelah itu, angket diolah untuk mengetahui tingkat kepuasan pengguna dan tingkat kebermanfaatan *website*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara survei dan wawancara. Dari tahapan ini, peneliti berhasil mengumpulkan data dari kedua yayasan. Adapun data yang berhasil diperoleh adalah: data histori yayasan, data visi misi yayasan, struktur organisasi, data alamat/lokasi yayasan, data rekening yayasan, data staf pengelola yayasan, data anak yatim piatu dan fakir miskin yang dibina yayasan, data program kerja, dan data foto/video kegiatan.

Selain berhasil mengumpulkan data yang dibutuhkan, peneliti juga berhasil mengetahui proses yang ada di kedua yayasan, terutama proses yang terkait dengan donasi. Setelah melakukan survei dan wawancara, donasi ternyata banyak dilakukan oleh orang-orang yang ada di sekitar yayasan. Para donatur biasanya melakukan kunjungan langsung ke yayasan untuk memberi donasi. Belum banyak donatur dari berbagai wilayah yang membantu kedua yayasan. Banyak masyarakat umum yang berpotensi menjadi donatur di kedua yayasan ini justru belum mengetahui keberadaan kedua yayasan, terlebih lagi mengenai profil, visi misi, daftar staf, daftar anak binaan, program kerja, dan bukti nyata kegiatan dari kedua yayasan. Hal ini dikarenakan kedua yayasan hanya mengandalkan publikasi melalui *website* dinas sosial kota Surabaya dimana *website* tersebut berisi daftar-daftar yayasan sosial yang berada di bawah naungan Pemkot Surabaya. *Website* yang ada belum dapat memberikan ruang gerak yang lebih bagi petugas atau pengurus yayasan untuk mengisi konten yang lebih mendalam mengenai kondisi yayasan. Selain itu, isi dari *website* dinas sosial tentu tidak fokus pada suatu yayasan tertentu sehingga kedua yayasan ini belum bisa menonjol di kalangan masyarakat.

Dari proses yang ada selama ini dapat ditemukan permasalahan utama yaitu kedua yayasan membutuhkan sarana publikasi yang dapat memperkenalkan keberadaan kedua yayasan tersebut ke khalayak ramai sehingga donasi yang diperoleh dapat semakin meningkat. Oleh karena itu, penelitian ini berusaha membantu kedua yayasan dengan cara membuat

website sebagai sarana publikasi sehingga kedua yayasan lebih banyak dikenal oleh masyarakat luas.

Dengan adanya *website* yang baru ini, petugas yayasan bisa berusaha mempromosikan keberadaan yayasan melalui internet. Petugas yayasan tinggal melakukan pemeliharaan data-data seputar yayasan untuk menarik lebih banyak masyarakat yang menjadi pengguna internet. Setelah itu, pengguna internet yang tertarik mengunjungi *website* bisa melakukan sumbangan dengan cara transfer ke nomor rekening yang tertera di *website* lalu melakukan konfirmasi transfer di *website* tersebut secara langsung. Tidak hanya itu, pengunjung *website* juga bisa melakukan pendaftaran untuk menjadi donatur tetap di kedua yayasan.

Analisis Kebutuhan Sistem

Dari permasalahan yang ditemukan saat tahapan pengumpulan data, maka kedua yayasan membutuhkan solusi sebagai berikut:

1. Solusi untuk yayasan
 - a. *Website* untuk publikasi yayasan mengenai profil/identitas yayasan, staf yayasan, anak binaan yayasan, program kerja, dan dokumentasi kegiatan yayasan berupa foto dan video.
 - b. *Website* untuk berinteraksi dengan calon donatur yang jauh dari yayasan.
 - c. *Website* untuk memantau hasil sumbangan atau donasi.
2. Solusi untuk calon donatur atau pengguna *website* umum
 - a. *Website* untuk berkomunikasi dengan pihak yayasan.
 - b. *Website* untuk memudahkan donasi.

Untuk itu, *Website* yang dibuat pada kedua yayasan ini meliputi:

1. Profil dan identitas yayasan.

Fitur ini berisi informasi yang terkait dengan identitas yayasan, mulai dari histori yayasan, visi dan misi yayasan, lokasi dan peta yayasan, daftar nomor rekening yayasan, kontak yayasan, serta informasi lainnya. Profil dan identitas yayasan dapat diubah isinya oleh petugas yayasan sesuai kebutuhan.
2. Daftar staf pengelola yayasan.

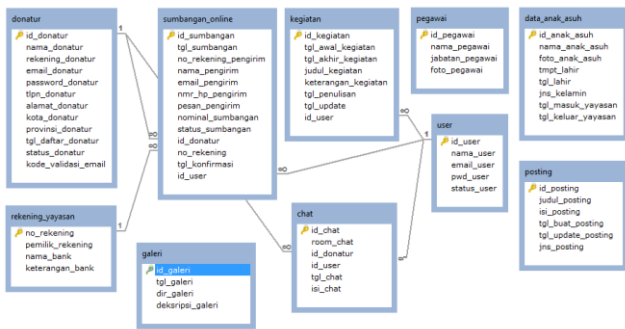
Fitur ini berisi daftar staf pengelola yayasan, baik dalam bentuk tabel maupun gambar struktur organisasi. Daftar staf ini dapat diubah isinya oleh petugas yayasan sesuai kebutuhan.

3. Daftar anak yatim piatu dan fakir miskin.

Fitur ini berisi daftar anak yatim piatu dan fakir miskin yang dibina oleh yayasan. Daftar anak binaan ini dapat diubah isinya oleh petugas yayasan sesuai kebutuhan.
4. Program kerja
Fitur ini berisi informasi mengenai program kerja yang ada pada yayasan. Program kerja ini dapat diubah isinya secara dinamis oleh petugas yayasan sesuai kebutuhan.
5. Pendaftaran donatur
Fitur ini berisi layanan kepada masyarakat luas untuk mendaftar sebagai donatur pada yayasan.
6. Sumbangan *online*.
Fitur ini berisi layanan kepada masyarakat luas untuk memberikan sumbangan kepada yayasan secara *online*. Jadi masyarakat dapat menyumbang dengan cara transfer ke nomor rekening yayasan dan masyarakat tersebut akan mendapatkan SMS dan email konfirmasi apabila dana sumbangan telah diterima oleh pihak yayasan.
7. *Chatting*
Fitur ini memudahkan petugas yayasan untuk berkomunikasi dengan donatur ataupun sebaliknya.
8. Galeri foto dan video
Fitur ini berisi dokumentasi kegiatan yang pernah dilakukan yayasan. Dokumentasi yang ditampilkan di *website* dapat berupa foto atau video sehingga *website* tampak lebih hidup dan menarik. Fitur ini dapat dikelola secara dinamis oleh petugas yayasan. Jadi foto dan video yang ditampilkan di *website* dapat sesuai dengan keinginan dari pihak yayasan.
9. Pelaporan donatur dan sumbangan
Fitur ini berisi laporan donatur dan besarnya sumbangan yang diperoleh yayasan dalam periode waktu tertentu. Untuk laporan donatur, masyarakat umum juga dapat melihat di *website* secara langsung. Pelaporan ini dapat berbentuk tabel, grafik, dan diagram sehingga mudah dibaca dan dipahami oleh pihak yayasan dan masyarakat luas.

Desain Sistem

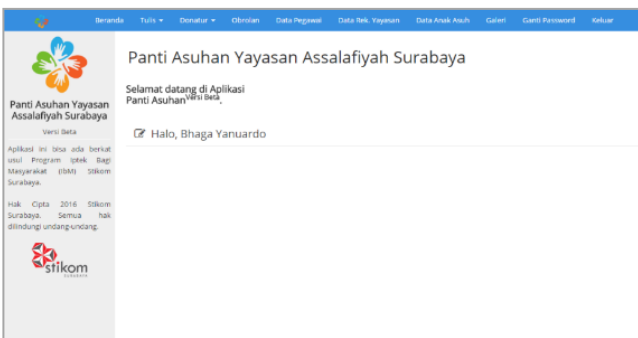
Berdasarkan hasil analisis sistem, maka selanjutnya dibuat desain basis data untuk memenuhi kebutuhan sistem tersebut. Desain basis data ini digunakan sebagai acuan dalam proses pembuatan *website*. Untuk lebih jelasnya, desain basis data dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Desain Basis Data

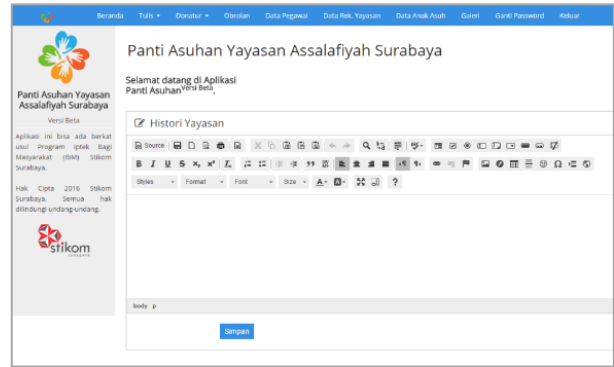
Implementasi

Pelaksanaan penelitian ini sudah berhasil membuat website yang dapat dijadikan sebagai sarana publikasi untuk kedua yayasan sosial. *Website* yayasan ini digunakan oleh tiga jenis pengguna yaitu *administrator* atau pengelola yayasan, donatur, dan pengguna umum. Gambar 3 menunjukkan halaman utama *administrator*.



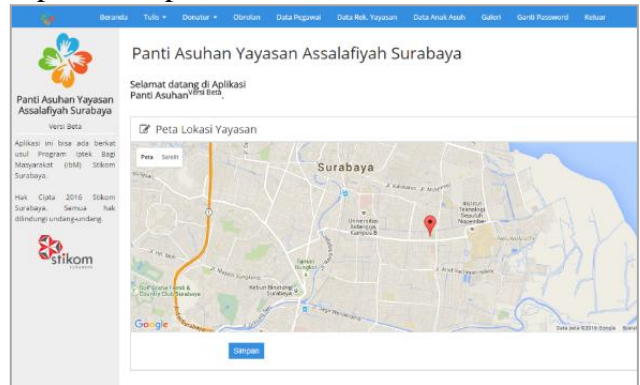
Gambar 3. Halaman Utama Administrator

Administrator memiliki hak akses untuk menulis histori yayasan, visi misi, hubungi kami, dan kegiatan yayasan. Tampilan *website* untuk menulis hal-hal yang terkait yayasan tersebut memiliki kesamaan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 4.



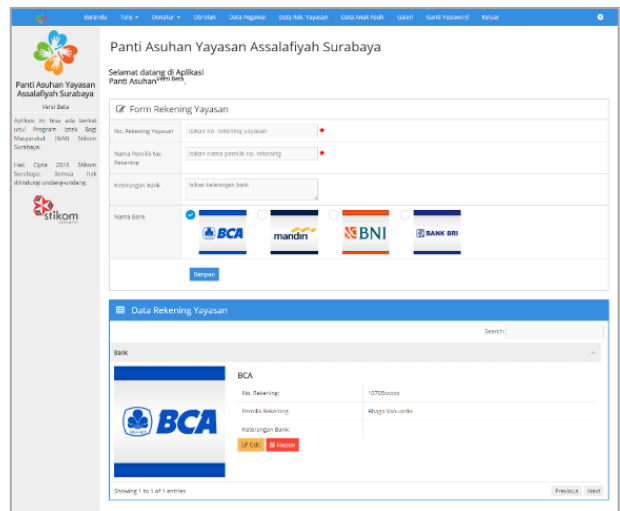
Gambar 4. Halaman Administrator Menulis Hal-Hal Seputar Yayasan

Administrator dapat menentukan lokasi yayasan dalam bentuk peta. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 5.



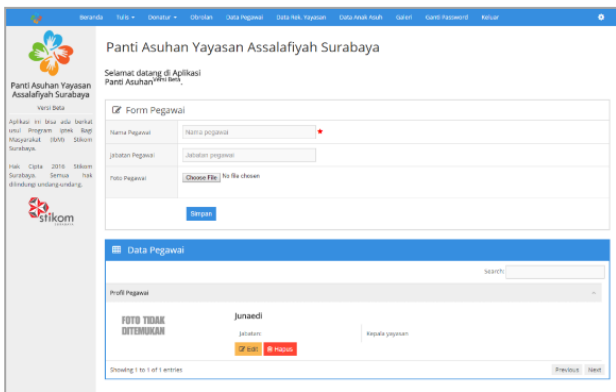
Gambar 5. Halaman Administrator Menentukan Lokasi Yayasan

Administrator dapat menambah, mengubah, dan menghapus data rekening yayasan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 6.

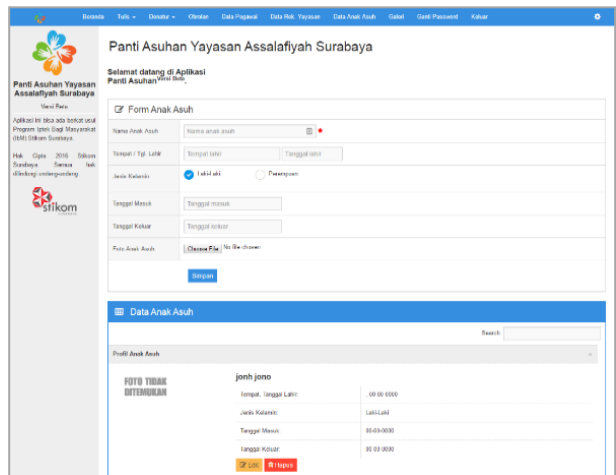


Gambar 6. Halaman Administrator Maintenance Data Rekening Yayasan

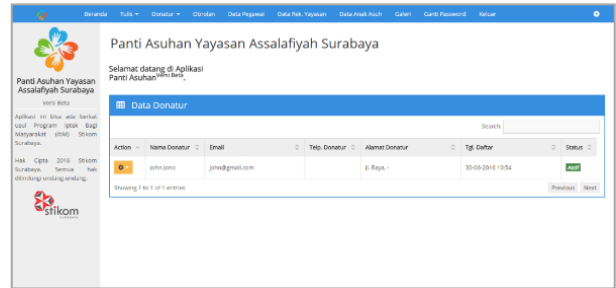
Administrator juga dapat melakukan *maintenance* data pegawai dan anak asuh yayasan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 7 dan 8. Selain itu, administrator juga diberi hak akses untuk melakukan *maintenance* data donatur, sumbangan, serta obrolan antara donatur dan administrator. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 9, 10, dan 11. Terakhir, administrator juga dapat memasukkan galeri berupa foto dan video. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada Gambar 12.



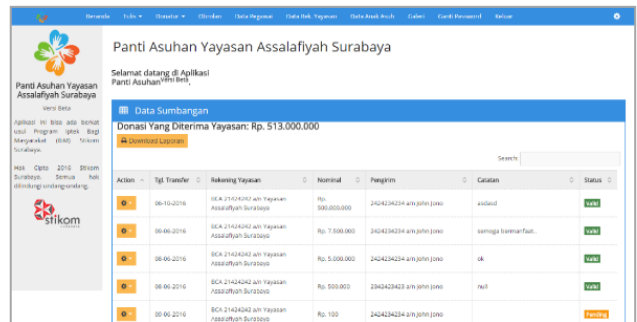
Gambar 7. Halaman Administrator Maintenance Data Pegawai Yayasan



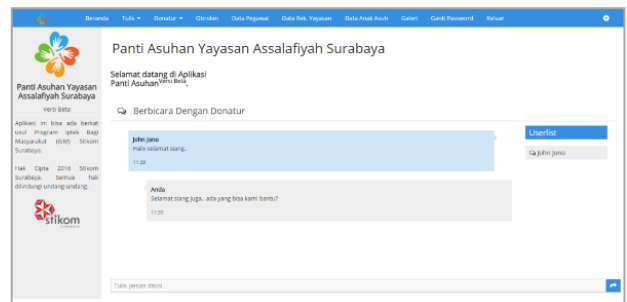
Gambar 8. Halaman Administrator Maintenance Anak Asuh Yayasan



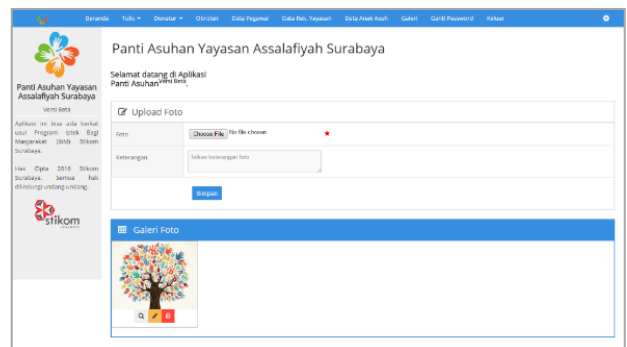
Gambar 9. Halaman Administrator Maintenance Data Donatur



Gambar 10. Halaman Administrator Maintenance Data Sumbangan



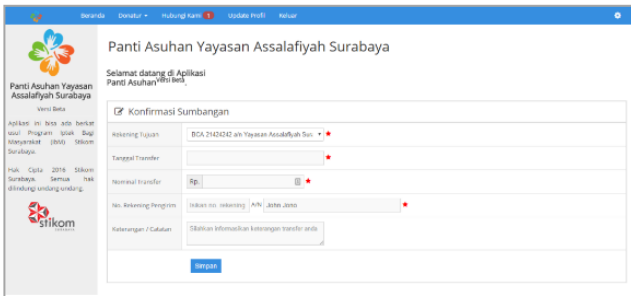
Gambar 11. Halaman Administrator Maintenance Obrolan



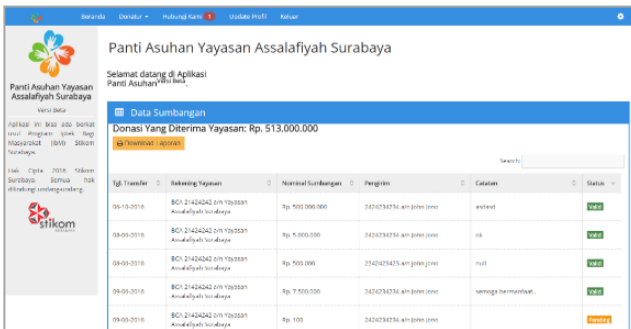
Gambar 12. Halaman Administrator Maintenance Galeri

Untuk donatur, hak akses yang diberikan yaitu: melakukan konfirmasi donasi/sumbangan, melihat histori sumbangan, melakukan obrolan dengan administrator, dan melakukan update profil. Untuk lebih jelasnya, konfirmasi

sumbangan dan histori sumbangan dapat dilihat pada Gambar 13 dan 14.

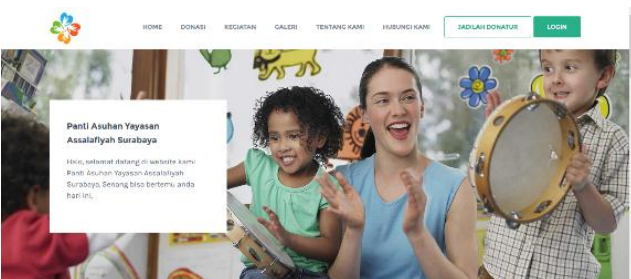


Gambar 13. Halaman Donatur Konfirmasi Sumbangan



Gambar 14. Halaman Donatur Histori Sumbangan

Untuk pengguna umum, hak yang diberikan hanya bisa melihat konten *website* yang sudah diisi oleh administrator sebelumnya. Konten *website* yang dimaksud meliputi: kegiatan, histori, visi misi, pegawai, anak asuh, dan kontak yayasan (telepon, alamat, peta). Selain itu, pengguna umum juga bisa melakukan pendaftaran menjadi donatur tetap, melakukan konfirmasi transfer sumbangan, dan menghubungi *administrator website*. Gambar 15 menunjukkan halaman utama yang dapat dilihat oleh pengguna umum pertama kali. Gambar 16 menunjukkan halaman pendaftaran donatur dan Gambar 17 menunjukkan halaman konfirmasi transfer sumbangan.



Gambar 15. Halaman Utama Website Yayasan

KENAPA KAMI BUTUH BANTUAN ANDA

- KAMI INGIN MEMBANTU LEBIH BANYAK LAGI**
Karena kami yakin masih banyak anak yang membutuhkan bantuan.
- BANTUAN ANDA AKAN MEMBERIKAN SEMANGAT**
Kami akan selalu menggunakan bantuan yang anda berikan dengan sebaik-baiknya.
- WE ALWAYS BELIEVE IN TEAM**
Kami bekerja dengan hati demi kebaikan anak-anak masa depan bangsa.

PENDAFTARAN DONATUR BARU- YANG MEMILIKI TANDA BINTANG (*) WAJIB DIISI.

NAMA LENGKAP*

EMAIL*

NOMOR HP

ALAMAT

PASSWORD*

ULANGI PASSWORD ANDA*

RECAPTCHA*
 I'm not a robot

MENYAKSI DONATUR

Gambar 16. Pendaftaran Donatur

REKENING BANK



KONFIRMASI TRANSFER DONASI- YANG MEMILIKI TANDA BINTANG (*) WAJIB DIISI.

TGL. TRANSFER*

NO. REKENING PENGIRIM*

NAMA PENGIRIM

NOMINAL SUMBANGAN*

NO. REKENING YAYASAN*

KETERANGAN

EMAIL

NOMOR HP

RECAPTCHA*
 I'm not a robot

KIRIM KONFIRMASI

Gambar 17. Konfirmasi Transfer

Hasil Uji Coba

Setelah dilakukan uji coba diperoleh hasil bahwa website sudah berfungsi dengan baik dan lancar, baik halaman *administrator*, donatur, dan pengguna umum. Website sudah bisa menampilkan informasi umum seputar kedua yayasan. Selain itu, website juga bisa menjalankan fungsinya untuk menangani sumbangan online, baik dari sisi petugas yayasan maupun dari sisi donatur. Website yang dibuat juga sudah bisa memberikan sarana komunikasi antara donatur dan petugas yayasan dengan adanya fitur *chatting*.

Hasil Deployment

Hasil dari tahap *deployment* ini adalah pengguna dapat mengakses *website* kedua yayasan di alamat www.assalafiyah.org dan www.hidayatush-shibyan.org.

Hasil Pelatihan Program

Hasil dari pelatihan ini adalah pengguna *website* utama yaitu *administrator* dapat mengoperasikan program dengan baik. Jadi kemampuan petugas yayasan dalam

mengoperasikan *website* terbentuk dalam pelatihan ini.

Hasil Pengolahan Angket

Setelah melakukan evaluasi terhadap aplikasi yang telah dibuat dengan cara menyebarkan dan mengolah angket ke 40 responden, maka diperoleh hasil evaluasi yaitu aplikasi ternyata dinilai sudah baik atau kuat dalam hal tampilan aplikasi, kemudahan penggunaan aplikasi, dan tingkat penerimaan aplikasi. Aplikasi bahkan dinilai sangat baik atau sangat kuat dalam hal fitur/fungsi aplikasi dan kebermanfaatan aplikasi. Hasil pengolahan angket ini dapat dilihat pada Tabel 2 dan perhitungan konversi nilai angket dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 2. Hasil Pengolahan Nilai Angket

	Nilai	PERTANYAAN									
		Tampilan		Kemudahan		Fungsi/Fitur		Manfaat		Penerimaan	
Jawaban		Jumlah	Skor	Jumlah	Skor	Jumlah	Skor	Jumlah	Skor	Jumlah	Skor
Sangat Baik	5	8	40	9	45	22	110	26	130	14	70
Baik	4	23	92	29	116	18	72	14	56	25	100
Cukup Baik	3	9	27	2	6	0	0	0	0	1	3
Buruk	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Sangat Buruk	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Skor			159		167		182		186		173
Interpretasi Skor			80%		84%		91%		93%		87%

Tabel 3. Konversi Nilai Angket

No	Batas Bawah (%)	Batas Atas (%)	Keterangan
1	20	29	Tidak Baik
2	30	49	Kurang Baik
3	50	69	Cukup Baik
4	70	89	Baik
5	90	100	Sangat Baik

KESIMPULAN

Website yang dihasilkan dalam penelitian ini dapat menjadi sarana publikasi keberadaan kedua yayasan ke masyarakat luas sehingga kedua yayasan ini dapat lebih dikenal oleh berbagai kalangan masyarakat, terutama di dunia maya. Selain itu, *website* juga dinilai baik dalam hal tampilan, kemudahan penggunaan, dan tingkat penerimaan pengguna. *Website* bahkan dinilai sangat baik dalam hal fitur aplikasi dan kebermanfaatan aplikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Binder, C. dan Watkins, C. L. 1990. *Precision Teaching and Direct Instruction: Measurably Superior Instructional Technology in Schools*. Performance Improvement Quarterly, 3(4), 74-96.
- Kadafi, M. 2011. *Pembuatan Katalog Buku Perpustakaan Berbasis Web*. Jurnal Teknologi Dan Informatika (TEKNOMATIKA), Vol. 1, No.3, September 2011.
- Lemantara, J. dan Windarti, T. 2014. *Sistem Pendukung Keputusan Pengoptimalan Pembagian Tugas Dengan Metode Assignment Berbasis Web*. Jurnal Nasional Teknik Elektro dan Teknologi Informasi Universitas Gadjah Mada, Vol.3, No.4, November 2014.
- Nuha, U. 2010. *Membangun Website sebagai Media Informasi dan Promosi pada LPK Bimantara Klaten*. http://repository.amikom.ac.id/files/Publikasi_i_05.11_.0943_.pdf diakses tanggal 3 Mei 2017.

